

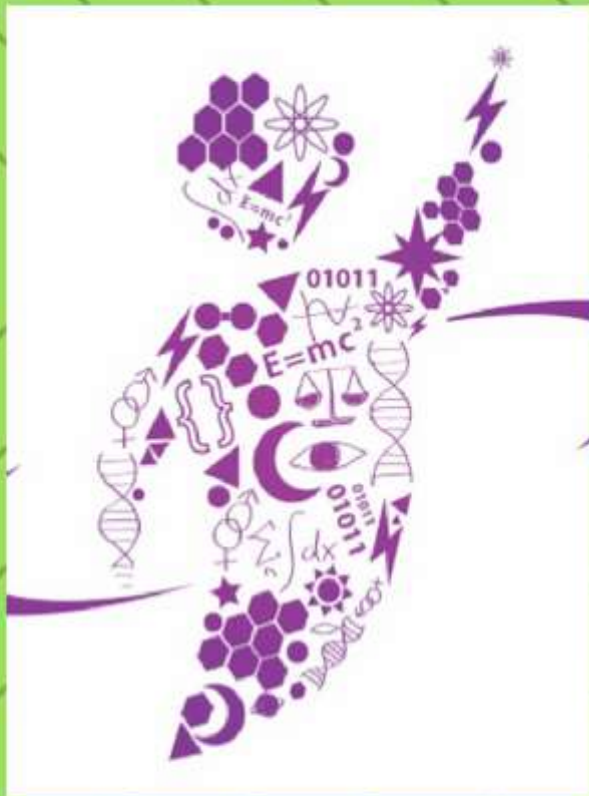
PAKET 6

PELATIHAN ONLINE

2019

**SMA
EKONOMI**

po.alcindonesia.co.id



WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373

EKONOMI MONETER

UANG

- Definisi

Uang adalah suatu instrumen yang diterima secara umum sebagai media pembayaran.

- Syarat Uang

- *Acceptability* : diterima secara umum
- *Stability* : nilainya stabil
- *Divisible* : mudah dibagi-bagi, terdiri atas beberapa pecahan nominal
- *Durability* : tahan lama
- *Portability* : mudah dibawa

- Fungsi

- Fungsi Asli

- Alat tukar

Tanpa adanya uang sebagai alat tukar, maka pertukaran barang dan jasa dilakukan dengan cara barter. Barter cukup sulit dilakukan karena memerlukan *double coincidence of wants* (sama-sama membutuhkan barang yang akan ditukarkan).

- Satuan hitung

Uang sebagai satuan hitung menunjukkan nilai atau harga dari barang dan jasa.

- Fungsi turunan

- Penyimpan nilai

Uang sebagai alat penyimpan nilai memiliki fungsi dapat sebagai suatu instrumen yang dapat disimpan dan digunakan di kemudian hari untuk ditukarkan dengan barang dan jasa.

- Pemindah kekayaan

Uang yang diperoleh dari pertukaran dengan barang dan jasa (aset) di suatu tempat dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa (aset) di tempat lain

- Alat pembayaran

Uang dapat digunakan untuk membayar hutang atau kewajiban dari waktu sebelumnya di waktu mendatang

- Nilai Uang

- Nilai intrinsik : nilai dari bahan uang tersebut
- Nilai nominal : nilai yang tertera pada uang
- Nilai riil : nilai uang dalam bentuk barang dan jasa
- Jenis
 - Uang komoditas

Uang dalam bentuk suatu komoditas yang memiliki nilai intrinsik yang hampir sama dengan nilai nominalnya. Contoh : tembakau, emas
 - Uang fiat

Uang yang nilai intrinsiknya sangat rendah namun berlaku sebagai uang karena keputusan pemerintah. Contoh : Uang kertas
- Jumlah Uang Beredar (JUB)
 - Diatur dan ditentukan oleh Bank Indonesia
 - $$JUB = \frac{1}{\text{Reserve Requirement}} \times \text{Deposito}$$
 - $$\text{Money Multiplier atau Angka Pengganda Uang} = \frac{1}{\text{Reserve Requirement}}$$
 - Terdiri dari :
 - M1: uang kartal (uang logam dan uang kertas) yang dipegang masyarakat dan uang giral (giro berdenominasi rupiah)
 - M2: M1, uang kuasi (tabungan, deposito dalam rupiah dan valas, giro dalam valas), dan surat berharga pasar uang yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki oleh sektor swasta domestik
- Teori Uang
 - Teori Kuantitas Uang
 - Irving Fisher
 - $MV = PT$

M = Jumlah Uang Beredar
V = Kecepatan Peredaran Uang
P = Harga Barang dan Jasa
T = Volume Perdagangan
 - Teori Preferensi Likuiditas (*Liquidity Preference*)
 - Keynes
 - Terdapat tiga motif memegang uang

✓ Motif transaksi (*transaction motive*)

Motif meminta uang untuk memenuhi kebutuhan atau melakukan transaksi dengan menukarkan uang dengan barang dan jasa

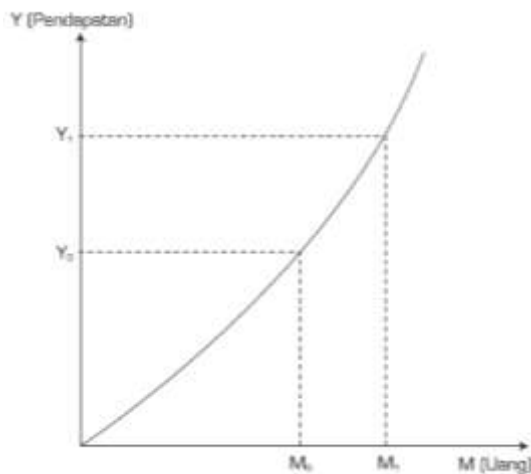
Dipengaruhi oleh pendapatan riil

✓ Motif berjaga-jaga (*precautionary motive*)

Motif meminta uang untuk kepentingan berjaga-jaga atau prefentif untuk hal yang tidak diduga-duga, misal sakit

Dipengaruhi oleh pendapatan riil

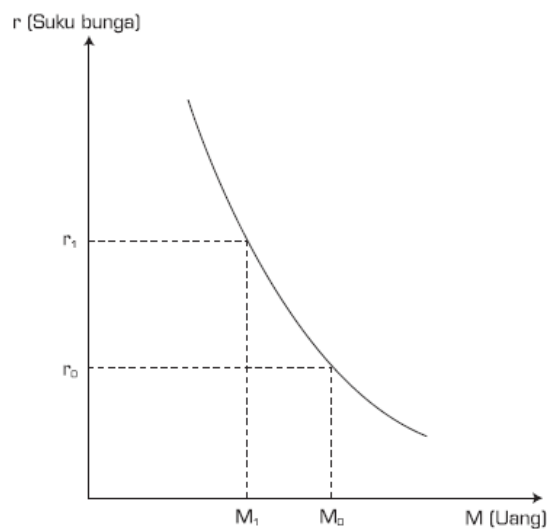
Kurva untuk motif transaksi dan berjaga-jaga



✓ Motif spekulasi (*speculative motive*)

Motif meminta uang untuk membeli instrumen spekulatif, misalnya saham, emas.

Dipengaruhi oleh tingkat suku bunga



• Pasar Uang

Jumlah uang yang diminta dan ditawarkan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga nominal. Suku bunga nominal didefinisikan sebagai biaya peluang dari memegang uang.

■ **Permintaan :**

Ketika tingkat suku bunga meningkat, *ceteris paribus* jumlah uang yang diminta berkurang, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, kurva permintaan uang berbentuk *downward sloping* atau menurun dari kiri atas ke kanan bawah.

Kurva permintaan uang dapat bergeser apabila terjadi perubahan harga dan pendapatan. Apabila permintaan bertambah, maka kurva akan bergeser ke kanan, begitupun sebaliknya.

■ **Penawaran :**

Penawaran uang ditentukan oleh bank sentral (Bank Indonesia), oleh karena itu, jumlah uang yang ditawarkan tidak bergantung pada tingkat suku bunga nominal. Maka kurva penawaran uang berbentuk vertikal.

Kurva penawaran dapat bergeser apabila Bank Sentral melakukan kebijakan moneter untuk menambah atau mengurangi JUB. Moneter ekspansif (menambah JUB) akan menggeser kurva penawaran uang ke kanan, moneter kontraktif (mengurangi JUB) akan menggeser kurva penawaran uang ke kiri.

■ **Keseimbangan pasar uang :**

Keseimbangan pasar uang terjadi ketika permintaan sama dengan penawarannya, sehingga tercipta jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga nominal keseimbangan.



INFLASI

- Definisi

Inflasi adalah kondisi ketika terjadi kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus.

- Penyebab

- *Cost Push Inflation*

Faktor-faktor terjadinya *cost push inflation* dapat disebabkan oleh depresiasi nilai tukar, dampak inflasi luar negeri terutama negara-negara partner dagang, peningkatan harga-harga komoditi yang diatur pemerintah (*administered price*), dan terjadi *negative supply shocks* akibat bencana alam dan terganggunya distribusi atau meningkatnya harga faktor produksi dan biaya produksi.

- *Demand Pull Inflation*

Faktor penyebab terjadi *demand pull inflation* adalah tingginya permintaan barang dan jasa relatif terhadap ketersediaannya. Dalam konteks makroekonomi, kondisi ini digambarkan oleh output riil yang melebihi output potensialnya atau permintaan total (*aggregate demand*) lebih besar dari pada kapasitas perekonomian.

- Perhitungan

Inflasi dapat dihitung menggunakan IHK atau PDB Deflator

- IHK

Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

$$inflation = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

- PDB Deflator

PDB Deflator adalah rasio antara PDB nominal dan PDB riil

$$PDB Deflator = \frac{PDB nominal}{PDB riil} \times 100$$

$$inflation = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

- Penggolongan

- Menurut hasil perhitungan

Inflasi rendah : 0%-10%

Inflasi sedang : 10%-30%

Inflasi tinggi : 30%-100%

Hyperinflation: > 100%

- Diagregasi Inflasi

- ✓ Inflasi Inti

Komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten (*persistent component*) di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti: interaksi permintaan-penawaran dan juga oleh lingkungan eksternal seperti: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang, dan ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen

- ✓ Inflasi Non Inti

Komponen inflasi yang cenderung tinggi volatilitasnya karena dipengaruhi oleh selain faktor fundamental. Komponen inflasi non inti terdiri dari :

- ❖ Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*): Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh shocks (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional.
 - ❖ Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*): Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shock* berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dll.

- Cara Mengatasi

- Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan yang dilakukan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) yang bertujuan untuk mengatur Jumlah Uang Beredar. Kebijakan moneter dibagi menjadi kebijakan moneter ekspansif dan kebijakan moneter kontraktif. Kebijakan moneter ekspansif digunakan untuk menambah JUB, sementara moneter kontraktif digunakan untuk mengurangi JUB. Instrumen dari kebijakan moneter tercermin dalam tabel berikut:

Instrumen	Ekspansif	Kontraktif
Diskonto	Menurunkan suku bunga	Menaikkan suku bunga
Operasi Pasar Terbuka	Membeli surat berharga (Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang)	Menjual surat berharga

Giro Wajib Minimum	Menurunkan GWM	Meningkatkan GWM
Kredit selektif	Memperlonggar kredit	Mengetatkan kredit

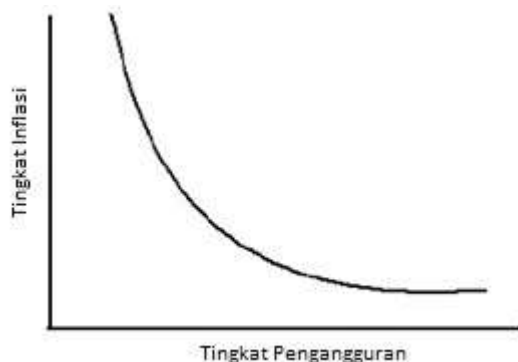
Kebijakan yang diterapkan ketika terjadi inflasi adalah kebijakan moneter kontraktif, karena pada saat inflasi, jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih banyak sehingga harus dikurangi. Hal tersebut sesuai dengan teori kuantitas uang.

$$MV = PT$$

Dalam jangka panjang, diasumsikan kecepatan peredaran uang dan volume transaksi tetap, sehingga ketika M naik, maka P naik. Maka, dapat diartikan bahwa ketika jumlah uang beredar bertambah, harga barang dan jasa meningkat. Oleh karena itu, untuk menanggulangi inflasi, Bank Indonesia harus mengurangi jumlah uang beredar dengan menerapkan kebijakan moneter kontraktif.

- Kurva Philip

Kurva Philip adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara inflasi dan pengangguran. Inflasi dan pengangguran berbanding terbalik. Ketika inflasi tinggi, maka pengangguran rendah, begitupun sebaliknya. Ketika inflasi tinggi (harga barang dan jasa naik secara umum) produsen menjadi terinsentif untuk memproduksi atau menjual barang lebih banyak sehingga diperlukan faktor produksi (tenaga kerja) yang lebih banyak pula yang menyebabkan angkatan kerja terserap sehingga pengangguran berkurang.



INSTITUSI KEUANGAN

- **Definisi**

Lembaga keuangan merupakan sebuah institusi atau badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan untuk menyalurkan dana atau untuk menyediakan jasa bagi para nasabah dan mempunyai fungsi sebagai penghimpun dana para nasabah. Terdiri dari lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.

- **Fungsi**

- Fungsi utama institusi keuangan adalah sebagai intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang surplus kemudian menyalurkan kepada masyarakat yang defisit

Institusi keuangan dibagi menjadi bank, dan institusi keuangan non-bank

- **Bank**

Menurut UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

- **Bank Sentral**

- **Definisi Bank Sentral**

Bank sentral di Indonesia dipegang oleh Bank Indonesia. Menurut UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Bank Indonesia merupakan lembaga negara yang independen bebas dari campur tangan pemerintah dan atau pihak-pihak lainnya, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang tersebut.

- **Tujuan Bank Indonesia**

Tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

- **Tugas Bank Sentral**

Adapun tugas bank sentral antara lain sebagai berikut.

- ✓ Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
- ✓ Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
- ✓ Menjaga stabilitas sistem keuangan melalui kebijakan makroprudensial
- ✓ Sebagai penyedia dana terakhir (*last lending resort*) bagi bank umum dalam bentuk Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)

- Independensi Bank Indonesia

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2004, Bank Indonesia memiliki lima independensi, yaitu:

- ✓ Independensi Kelembagaan (*Institutional Independence*)

Bank Indonesia adalah lembaga negara yang bebas dari campur tangan pemerintah dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

- ✓ Independensi Sasaran Akhir (*Goal Independence*)

Bank Indonesia dalam menetapkan sasaran akhir kebijakan moneter yaitu sasaran inflasi mempunyai tingkat independensi yang rendah, karena harus berkoordinasi dengan pemerintah.

- ✓ Independensi Instrumen (*Instrument Independence*)

Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk menetapkan sendiri sasaran-sasaran moneter dan melaksanakan pengendalian moneter dengan menggunakan berbagai instrumen moneter yang lazim digunakan.

- ✓ Independensi Personal (*Personal Independence*)

Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk menolak atau mengabaikan intervensi dalam bentuk apa pun dan dari pihak mana pun.

- ✓ Independensi Keuangan (*Financial Independence*)

Dewan Gubernur berwenang menetapkan anggaran tahunan Bank Indonesia yang meliputi anggaran kegiatan operasional, anggaran kebijakan moneter, sistem pembayaran, serta pengaturan dan pengawasan perbankan.

- Bank Umum

Bank umum merupakan yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dari definisi tersebut, kegiatan bank umum secara lengkap meliputi kegiatan :

- Menghimpun dana (*Funding*) dalam bentuk : Simpanan Giro (*Demand Deposit*), Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*), dan Simpanan deposito (*Time Deposit*),
- Menyalurkan dana (*Lending*) atau menjual dana yang dihimpun dari masyarakat, dalam bentuk : Kredit investasi, kredit modal kerja, kredit perdagangan, kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit profesi

- Memberikan jasa-jasa bank lainnya
- Bank Perkreditan Rakyat
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- Bank Syariah
Bank Syariah diatur dalam Undang-undang No 21 Tahun 2008.
 - Usaha-Usaha Bank Syariah
 - ✓ Mudharabah : Bagi hasil
 - ✓ Musyarakah : *Sharing* modal
 - ✓ Murabahah : Jual beli
 - ✓ Wadiah : Titipan
 - ✓ Ijarah : Sewa
 - ✓ Qardh : Pinjaman
 - ✓ Hawalah : Pemindahan hutang piutang
 - ✓ Wakalah : Perwakilan
 - ✓ Sharf : Pertukaran emas dan perak atau valas
 - ✓ Kafalah : Jaminan
 - ✓ Salam : Uang muka
- Institusi Keuangan Non-Bank (IKNB)
Sebagaimana bank, IKNB ini juga berfungsi sebagai pengumpul dan penyalur dana dari dan ke masyarakat, maksudnya adalah untuk menunjang pengembangan pasar uang dan pasar modal serta membantu permodalan perusahaan perusahaan. Contoh dari IKNB adalah pegadaian, pasar modal, *leasing*, lembaga dana pension, dan lain sebagainya.
- Pasar Modal
Pasar Modal (*capital market*) adalah pasar yang memfasilitasi penerbitan dan perdagangan surat berharga keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana. Penerbitan surat berharga dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum (*Public Offering*) atau sering disebut *go*

public. Sedangkan Pasar Sekunder merupakan pasar yang memfasilitasi jual beli atas surat berharga yang telah diterbitkan melalui penawaran umum tersebut. Pihak perusahaan yang menawarkan surat berharga (efek) kepada masyarakat investor melalui penawaran umum disebut Emiten.

Beberapa pihak yang ada di dalam pasar modal adalah sebagai berikut:

- Anggota Bursa Efek adalah Perantara Pedagang Efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan atau sarana Bursa Efek sesuai dengan peraturan Bursa Efek.
- Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Emiten melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.
- Bursa Efek adalah Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.
- Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.
- Emiten adalah Pihak yang melakukan Penawaran Umum.
- Kustodian adalah Pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
- Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) merupakan lembaga di pasar modal yang memberikan jasa kliring dan penjaminan atas transaksi yang terjadi di bursa.
- Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Penasihat Investasi adalah Pihak yang memberi nasihat kepada Pihak lain mengenai penjualan atau pembelian Efek dengan memperoleh imbalan jasa.

- Penjamin Emisi Efek adalah Pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- Perusahaan Efek adalah Pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan atau Manajer Investasi.
- Perusahaan Publik adalah Perseroan yang sahamnya telah dimiliki sekurang-kurangnya oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor sekurang-kurangnya Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.
- Prospektus adalah setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
- Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi.

PENDAGANGAN INTERNASIONAL.

- **Pengertian**

Perdagangan Internasional (*International Trade*) adalah kegiatan transaksi dagang antara negara yang satu dengan negara yang lain, baik mengenai barang ataupun jasa-jasa, dan dilakukan melewati batas daerah suatu negara.

- **Faktor Penyebab**

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan internasional antara lain

- Adanya perbedaan sumber alam
- Adanya perbedaan faktor produksi.
- Tidak semua negara mempunyai kondisi ekonomis yang sama.
- Tidak semua negara dapat memproduksi sendiri suatu barang.
- Adanya motif keuntungan dalam perdagangan.
- Adanya persaingan antar pengusaha dan antar bangsa dalam hal perdagangan.

- **Teori Perdagangan Internasional**

- Merkantilisme

Merkantilisme adalah suatu sistem tentang kebijaksanaan ekonomi yang dianut dan dipraktekkan oleh sekelompok negarawan Eropa pada abad-abad keenam belas dan tujuh belas. Kebijakan Merkantilisme berpusat pada dua ide pokok yaitu penumpukan logam mulia (emas) dan keinginan yang besar untuk mencapai dan mempertahankan kelebihan nilai ekspor atas nilai impor.

- Adam Smith (Teori Keuntungan Mutlak)

Adam Smith mengemukakan idenya tentang pembagian kerja internasional dan spesialisasi internasional. Keuntungan mutlak adalah keuntungan yang dinyatakan dengan banyaknya jam/hari kerja yang dibutuhkan untuk membuat barang-barang tersebut. Atau singkatnya Keuntungan mutlak ditunjukkan oleh satu negara unggul satu jenis produk.

- David Ricardo (Teori Keuntungan Komparatif)

Menurut Ricardo dalam perdagangan internasional dasar tukar ditentukan oleh ongkos komparatif (biaya yang paling murah di negara yang bersangkutan). Atau singkatnya Keuntungan Komparatif ditunjukkan oleh satu negara unggul kedua jenis produk.

- **Kebijakan-Kebijakan Perdagangan Internasional**

- Tarif dan Bea masuk.
- Pelarangan impor.
- Kuota atau pembatasan impor
- Subsidi
- Dumping
- **Pembayaran Internasional**
 - **Kompensasi Pribadi atau *Private Compensation*.**

Adalah cara pembayaran dengan mengalihkan penyelesaian utang piutang pada seorang penduduk dalam satu negara dimana penduduk tersebut tinggal.
 - **Pembayaran Tunai (*Cash Payment*) atau Pembayaran dimuka**
 - **Pembayaran dengan Surat Wesel Dagang atau *Commercial Bill of Exchange***

Pembayaran yang dilakukan dengan cara eksportir menarik surat wesel atas importir sejumlah harga barang-barang beserta biaya-biaya pengirimannya. Yang dimaksud dengan wesel adalah surat perintah pembayaran dari seseorang (penarik wesel) yang ditujukan kepada orang lain (yang kena tarik) untuk membayar sejumlah uang tertentu (nilai nominal wesel) kepada seseorang yang ditunjuk dalam surat wesel (pemegang wesel) pada tanggal yang sudah ditentukan (hari jatuh tempo).
 - **Pembayaran dengan *Letter of Credit (L/C)***

Surat yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan pembelian sejumlah barang dimana bank sendiri yang mengakseptir (menyetujui) dan membayar surat wesel yang ditarik oleh eksportir.
 - **Pembayaran kemudian atau Rekening Terbuka (*Open Account*).**

Cara membiayai transaksi perdagangan internasional dimana eksportir mengirimkan barang kepada importir tanpa adanya dokumen-dokumen untuk meminta pembayaran. Pembayaran dilakukan setelah barang tersebut laku dijual atau sesudah satu sampai dengan tiga bulan setelah tanggal pengiriman, atau sesuai dengan penjanjian yang mereka sepakati bersama.
- **Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*)**

Neraca Pembayaran adalah catatan (dokumen) sistematis yang mengikhtisarkan seluruh transaksi ekonomi antara penduduk suatu negara, dengan penduduk negara lain selama masa tertentu (1 tahun).

 - **Transaksi Debit** adalah transaksi yang menimbulkan bertambahnya kewajiban bagi

penduduk negara yang mempunyai neraca pembayaran tersebut untuk mengadakan pembayaran kepada penduduk negara lain.

- Transaksi kredit adalah transaksi yang menimbulkan bertambahnya hak bagi penduduk negara yang mempunyai neraca pembayaran tersebut untuk menerima pembayaran dari negara lain.
- Komponen Neraca Pembayaran

Berdasarkan Neraca pembayaran di atas, diketahui bahwa neraca tersebut dibagi ke dalam beberapa transaksi ekonomi internasional. Secara garis besar transaksi ekonomi internasional (luar negeri) atau pos-pos dasar suatu negara dapat dibedakan sebagai berikut:

- Neraca Lancar (*Current Account*)

Transaksi ekspor dan impor suatu perekonomian tercatat pada neraca lancar (*current account*). Transaksi ekspor dan impor di suatu perekonomian dibagi menjadi tiga kategori, yaitu barang, jasa, dan pendapatan. Pendapatan yang dimaksud merupakan pendapatan dari transaksi yang melibatkan pembayaran atau penerimaan bunga dan dividen.

- Neraca Modal (*Financial Account*)

Financial Account mengukur selisih antara pendapatan aset dari masyarakat luar negeri dan penambahan utang dari masyarakat luar negeri. Sisi debit dari neraca ini mencatat penambahan aset dari masyarakat luar negeri karena negara tersebut harus membayar aset yang dibelinya. Sementara itu sisi kredit dari neraca ini melambangkan klaim dari masyarakat luar negeri atas pendapatan yang diterima atas penjualan asetnya.

- *Net Error and Omissions*

Neraca pembayaran yang dalam teori seharusnya memiliki saldo yang sama antara debit dan kreditnya, dalam kenyataannya tidak selalu bersaldo sama. Perbedaan saldo tersebut dapat diakibatkan karena data yang tersedia dari beberapa sumber memiliki cakupan, akurasi, waktu, dan akun pencatatan yang berbeda, sehingga secara makro, pencatatan tersebut mengakibatkan ketidakseimbangan dalam neraca pembayaran. Oleh karena itu, terdapat akun yang membuat kondisi neraca pembayaran menjadi seimbang yang disebut dengan *net error and omissions*.

KURS VALUTA ASING.

- **Definisi**

Kurs Valuta Asing adalah jumlah satuan mata uang yang harus diserahkan untuk mendapatkan satu satuan mata uang asing atau nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing.

Terdapat dua macam kurs valuta asing, yaitu :

- ✓ Kurs Jual, artinya menukar uang dalam negeri dengan uang asing, dengan cara dibagi.

Kurs Beli, artinya menukar uang asing dengan uang dalam negeri, dengan cara dikalikan

- **Sistem Kurs**

- **Sistem Nilai Tukar Tetap**

Dalam sistem nilai tukar tetap, bank sentral, sebagai otoritas yang berwenang, menetapkan nilai tukar mata uang negara tersebut. Sehingga, nilai tukar yang ada tidak mengikuti nilai tukar yang tercipta dari keseimbangan di pasar nilai tukar, melainkan sepenuhnya tercipta melalui intervensi dari bank sentral.

- **Sistem Nilai Tukar Mengambang**

Sistem nilai tukar mengambang merupakan sistem nilai tukar yang didalamnya tidak ada intervensi dari pemerintah, sehingga nilai tukar pada negara tersebut dibiarkan mengikuti nilai tukar yang tercipta pada keseimbangan di pasar nilai tukar.

- **Sistem Nilai Tukar Mengambang Terkendali**

Dalam sistem nilai tukar mengambang terkendali, bank sentral sebagai pemegang otoritas moneter dapat melakukan intervensi di pasar mata uang untuk mempengaruhi nilai tukar mata uang domestiknya. Sehingga, nilai tukar mata uang domestik tidak bebas mengikuti mekanisme pasar, namun tidak juga ditetapkan oleh pemerintah secara keseluruhan. Nilai tukar pada sistem nilai tukar mengambang terkendali dibiarkan bebas hingga batas tertentu. Bank sentral dalam hal ini menentukan batas atas dan batas bawah dari nilai tukar tersebut, sehingga apabila nilai tukar telah mencapai batas yang ditentukan, bank sentral akan melakukan intervensi.

SOAL

1. Tugas pengaturan dan pengawasan perbankan dialihkan dari BI kepada OJK sejak ...
 - a. 31 Desember 2013
 - b. 1 Januari 2014
 - c. 31 Desember 2014
 - d. 1 Januari 2015
 - e. 1 Januari 2013
2. Berikut ini tabel perbedaan redenominasi dan sanering :

Perbedaan	1	2
A	Menyederhanakan pecahan mata uang menjadi pecahan lebih sedikit dengan cara mengurangi digit tanpa mengurangi nilai mata uang tersebut	Pemotongan daya beli masyarakat melalui pemotongan nilai uang
B	Menimbulkan banyak kerugian karena daya beli turun	Tidak ada kerugian karena daya beli tetap
C	Mengurangi JUB akibat lonjakan-lonjakan harga	Penyederhanaan pecahan uang agar lebih efisien dan nyaman dalam melakukan transaksi
D	Dipersiapkan secara matang dan terukur sampai masyarakat siap agar tidak menimbulkan gejolak di masyarakat	Tidak ada masa transisi, dilakukan secara mendadak.

Dari tabel di atas yang merupakan pengertian, dampak bagi masyarakat, tujuan, dan masa transisi dari redenominasi berturut-turut adalah ...

- a. A1, B1, C2, dan D1
- b. A2, B1, C1, dan D2
- c. A2, B2, C1, dan D1
- d. A1, B2, C2 dan D1
- e. A2, B2, C2 dan D2

3. If government of the bank of Indonesia wants to expand the supply of money in Indonesia, which of the following do it?
- Increase the reserve requirement ratio
 - Decrease the reserve requirement ratio
 - Increase the Discount Ratio
 - Sell government securities in the open market
 - Increase the income tax
4. Bank Indonesia melakukan hal-hal berikut, kecuali ...
- Mencetak Uang Kartal
 - Mengatur sistem perbankan
 - Memberi pinjaman kepada pemerintah
 - Mengontrol Peredaran Uang
 - Memberikan bantuan likuiditas
5. Ny. Melia adalah seorang pedagang valas di Padang. Kurs Ringgit dan Dolar Amerika terhadap Rupiah adalah sebagai berikut :

RM 1	Kurs Beli	Kurs Jual
	Rp. 2.225,00	Rp. 2.275,00
US\$ 1	Kurs Beli	Kurs Jual
	Rp. 8.950,00	Rp. 9.150,00

- Tn. Smith adalah seorang turis Amerika sedang berlibur di Padang. Sebelum melanjutkan liburan ke Malaysia, beliau ingin menukarkan uang sebesar 1350 USD dengan Ringgit, maka ia akan memperoleh ...
- RM 5.322
 - RM 5.552
 - RM 5.311
 - RM 5.880
 - RM 7.220
6. Di bawah ini merupakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dapat dilakukan pemerintah :

A	B	C
1. Pemerintah mengeluarkan SBI 2. BI menurunkan tingkat bunga 3. Mengintensifkan penarikan pajak	1. Menyusun APBN surplus 2. Menaikkan cadangan likuiditas bank 3. Sanering	1. Meningkatkan pinjaman luar negeri 2. Menurunkan harga BBM 3. Menaikkan tingkat bunga.

Dari matriks di atas yang merupakan kebijakan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat adalah

- A1, B2, dan C3
 - A2, B2, dan B3
 - A1, B1, dan C2
 - A3, B1, dan C1
 - A3, B3, dan C3
7. Bujukan/himbauan dari otoriter moneter kepada para banker dan pengusaha untuk mengurangi kemungkinan buruk pengelolaan keuangan merupakan kebijakan instrumen moneter kualitatif yang biasa disebut
- Selective Credit
 - Open Market
 - Discount Ratio
 - Reserve Requirement Ratio
 - Moral Persuasion
8. Adi menerima uang saku dari orangtuanya, sesampainya di sekolah ia menggunakan sebagian uang untuk jajan di kantin dan sisanya ia simpan untuk keperluan jaga-jaga. Menurut teori Keynes, Adi menggunakannya untuk keperluan
- Transaction Motive
 - Precautionary Motive
 - Speculative Motive
 - Transaction & Precautionary Motive
 - Precautionary & Speculative Motive

9. Untuk negara yang sebagian konsumsinya diimpor, apresiasi nilai kurs mata uang negara tersebut akan mengakibatkan
- Inflasi
 - Deflasi
 - Depresiasi
 - Devaluasi
 - Apresiasi
10. Pihak yang pasti dirugikan oleh deflasi adalah..
- Investor
 - Konsumen
 - Produsen
 - Kreditor
 - Pemberi Pinjaman
11. Diketahui giro wajib minimum adalah 0,7. Bila pemerintah menambah uang M0 sebesar 5.600, maka jumlah M1 akan bertambah sebesar :
- 3.920
 - 8.000
 - 800
 - 39.200
 - 392
12. Salah seorang tokoh moneterist yang menekankan kestabilan harga untuk memastikan kestabilan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang alami adalah
- Alfred Marshal
 - JM Keynes
 - John Stuart Mill
 - Milton Friedman
 - Adam Smith
13. Untuk meningkatkan jumlah investasi, kebijakan moneter yang paling tepat adalah

- a. Menaikkan tingkat suku bunga
- b. Menaikkan cash ratio
- c. Menaikkan standar kredit
- d. Menurunkan suku bunga
- e. Menurunkan deficit pemerintah

14. Uang transaksi, terdiri dari

- a. uang kartal dan giral
- b. tabungan dan deposito berjangka
- c. uang kartal, tabungan dan deposito berjangka
- d. uang kartal, giral, tabungan dan deposito berjangka
- e. deposito berjangka dan berbagai bentuk surat berharga

15. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut :

- i. Keinginan untuk berjaga-jaga
- ii. Keinginan untuk melakukan spekulasi
- iii. Tingkat inflasi yang terjadi di suatu negara
- iv. Tinggi rendahnya nilai mata uang
- v. Kebutuhan untuk melakukan transaksi
- vi. Kondisi perbankan yang terjadi di suatu negara

Pernyataan di atas yang merupakan motif memiliki uang tunai menurut JM Keynes adalah:

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 2, dan 5
- c. 1, 2, dan 6
- d. 1, 3, dan 6
- e. 4, 5, dan 6

16. When money is used to compare the costs of different goods and services, it is functioning as

- a. a unit of account
- b. a means of payment

- c. fiat money
- d. a store of wealth
- e. legal tender

17. Perhatikan kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah berikut:

- i. Meningkatkan impor
- ii. Politik pasar terbuka
- iii. Menaikkan cash ratio
- iv. Meningkatkan penerimaan negara
- v. Politik diskonto
- vi. Meningkatkan pajak

Dari cara yang diterapkan pemerintah tersebut, yang merupakan kebijakan moneter adalah :

- a. 2, 5, dan 6
- b. 2, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 6
- d. 2, 4, dan 6
- e. 1, 3, dan 4

18. Hal hal berikut ini berkaitan dengan Bank Sentral:

- 1) Memelihara kestabilan nilai uang
- 2) Mencetak dan mengeluarkan uang kertas
- 3) Mengawasi kegiatan Bank Umum
- 4) Memberikan kredit jangka pendek dan jangka panjang

Yang merupakan tugas pokok Bank Sentral yaitu butir

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 2, dan 4
- d. 1, 3 , dan 4
- e. 2 dan 4

19. Dalam perbankan syariah dikenal kegiatan pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pembayaran dilakukan dimuka, yang dikenal sebagai....
- Wadiah
 - Murabahah
 - Mudharabah
 - Salam
 - Ijarah
20. Irving Fisher mengemukakan teori adanya korelasi....
- Positif antara tingkat bunga dengan inflasi
 - Positif antara jumlah uang beredar dengan inflasi
 - Negatif antara jumlah uang beredar dengan tingkat bunga
 - Negatif antara tingkat bunga dengan investasi
 - Negatif antara inflasi dengan pengangguran
21. When the money supply increases, interest rates....
- Fall and aggregate demand shift right
 - Fall and aggregate demand shift left
 - Rise and aggregate demand shift right
 - Rise and aggregate demand shift left
 - Rise and aggregate demand constant
22. Simpanan di bank syariah yang sifatnya seperti titipan dan dapat ditarik sewaktu- waktu sebaiknya menggunakan akad....
- Musyarakah
 - Wadiah
 - Mudharabah
 - Ijarah
 - Istishna
23. Dalam perbankan syariah, apabila bank ingin memberikan pembiayaan kepada petani dengan cara membeli gabah untuk waktu mendatang dan dibayar di muka, disebut....

- a. Mudharabah
 - b. Salam
 - c. Ijon
 - d. Istishna
 - e. Ijarah
24. Infrastruktur perbankan syariah memiliki sedikit perbedaan dengan perbankan konvensional yang ditandai dengan adanya unsur....
- a. Dewan Syariah Nasional
 - b. Badan Arbitrase Syariah Nasional
 - c. Dewan Pengawas Syariah
 - d. Dewan Inspektorat Syariah
 - e. Semua jawaban di atas benar
25. The central bank does all except which of the following?
- a. Control the supply of money
 - b. Control the value of money
 - c. Make monetary policy
 - d. Make loan to individuals
 - e. Regulate the banking system
26. The following is the duty of conventional Bank. It is....
- a. Control the supply of money
 - b. Control the value of money
 - c. Make monetary policy
 - d. Make loan to individuals
 - e. Regulate the banking system
27. Which one is an example of holdin Money for speculative motive?
- a. keeping and using some money for gambling
 - b. keeping and using some money to buy a lottery
 - c. keeping and using some money to buy marketable securities

- d. keeping and using some money to buy piece of land or gold
 - e. keeping and using some money to buy a house
28. When money is used to pay a tax and bill, money have a function as
- a. a unit of account
 - b. a means of payment
 - c. fiat money
 - d. a store of wealth
 - e. legal tender
29. Dalam perbankan syariah, akad antara dua pihak atau lebih yang berserikat atau berkongsi terhadap suatu barang dimana salah satu pihak kemudian membeli bagian pihak lainnya secara bertahap. dikenal sebagai...
- a. musyarakah mutanaqisah
 - b. istishna
 - c. istishna bitamlik
 - d. ijarah muntahhiyah
 - e. hiwalah